

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Diabetes Melitus (DM) merupakan suatu kelompok penyakit kronis yang disebabkan oleh pankreas karena tidak bisa menghasilkan hormon insulin (hormon yang mengatur glukosa darah) untuk memenuhi kebutuhan tubuh. Diabetes termasuk salah satu penyakit tidak menular tetapi memiliki prioritas untuk ditindak lanjuti oleh dunia karena jumlah kasus dan prevalensinya yang terus meningkat selama beberapa dekade terakhir. Diabetes Melitus adalah penyakit metabolik yang ditandai adanya hiperglikemia akibat adanya kelainan sekresi insulin, kerja insulin, ataupun keduanya. Hiperglikemia kronis pada diabetes dikaitkan dengan kerusakan jangka panjang, disfungsi, kegagalan berbagai organ (mata, ginjal, saraf, jantung, dan pembuluh darah). (Kemenkes RI 2018).

Nefropati diabetik adalah komplikasi diabetes melitus pada ginjal yang dapat berakhir sebagai gagal ginjal. Penyakit ginjal (nefropati) merupakan penyebab utama kematian dan kecacatan Diabetes mellitus. Faktor risiko yang dihubungkan dengan terjadinya gagal ginjal tahap akhir nefropati diabetik adalah peningkatan tekanan darah, kontrol gula darah yang buruk, dislipidemia, usia tua, resistensi insulin, merokok, jenis kelamin, ras, dan asupan tinggi protein (Etiek Nurhayati, 2018).

Secara menyeluruh penyakit Diabetes Melitus (DM) terjadi akibat gaya hidup terutama adalah menyebabkan akumulasi banyak nya kadar gula didalam darah dan berada di atas ambang batas normal yang bersifat kronis dan jangka

panjang. Dalam kondisi normal, glukosa yaitu sumber energi utama bagi sel-sel didalam tubuh yang membentuk otot juga jaringan, termasuk juga untuk otak, namun jika berlebih bisa berbahaya karena memicu penyakit gula darah/diabetes (Martina, 2019).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang pada penelitian ini adalah bagaimana hasil gambaran sedimen urin pada penderita diabetes melitus di Rumah Sakit Bunda Thamrin Medan.

1.3 Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui pemeriksaan gambaran sedimen urin pada penderita diabetes melitus di Rumah Sakit Bunda Thamrin Medan.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

- a. Untuk menambah pengetahuan dan pengalaman kepada penulis dalam penelitian di bidang kimia klinik.
- b. Menambah pengetahuan dalam pemeriksaan urin, khususnya pada sedimen urin pada penderita diabetes melitus.

2. Bagi Institusi

Sebagai bahan bacaan dan dapat dipakai sebagai sumber informasi untuk melakukan penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan penelitian ini.

3. Bagi Peneliti Lain

Dapat dijadikan sebagai sumber informasi dan data pada penelitian yang terkait.

